



**UANG KULIAH MAKIN MAHAL,
PERGURUAN TINGGI MAKIN
SULIT DIJANGKAU**

Akhir-akhir ini banyak pemberitaan soal kenaikan uang kuliah tunggal (UKT) di sejumlah Perguruan Tinggi Negeri (PTN), nih, Sobat CWI. Hal ini kemudian memicu kritik dan demonstrasi dari mahasiswa.



Misalnya, mahasiswa di Universitas Soedirman (Unsoed) yang mengeluhkan UKT **yang tiba-tiba** naik 5x lipat, tanpa adanya transparansi proses penetapan kenaikan dari pihak kampus. Tren kenaikan UKT ini juga terjadi di PTN lainnya, seperti Universitas Indonesia (UI), Universitas Riau (UNRI), **Universitas Hasanuddin (UNHAS)**, **Institut Teknologi Bandung (ITB)**, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel, Universitas Sumatera Utara (USU), dan beberapa kampus lainnya.

Halo, Sobat CWI!

Kamu sudah denger kasus ini belum??

UKT Unsoed: UKT Mahasiswa Naik dari Rp 9 Juta Jadi Rp 52 juta

Reporter: Hendrik Kapadia Editor: Imam Hamdi

Senin, 29 April 2024 18:41 WIB



Bagikan WhatsApp Facebook Twitter



UKT Naik 30-50 Persen, Mahasiswa Baru UIN Jakarta Disebut Merasa Terjebak

Reporter: Irfan Setiawan Editor: Anwarullah

Kelua, 8 Mei 2024 21:24 WIB



Bagikan WhatsApp Facebook Twitter



News & Peristiwa

Sabtu 04 May 2024 12:...

Mahasiswa Protes Kuliah Mahal, PTN-BH Diminta Terbuka dan tak Sembarangan Tentukan UKT

Ada ketentuan yang harus dipatuhi PTN maupun PTN-BH sebelum menetapkan kenaikan UKT.

Red: **Mon Azmi Huda**



isoed: UKT Mahasiswa Naik dari Rp 9 Juta Jadi Rp 52

Editor: Irfan Hamdi

04

2024 18:41 WIB



Bagikan WhatsApp Facebook Twitter

Udah pernah baca/denger berita di atas?



Kenaikan UKT ini berdampak secara langsung terhadap mahasiswa/i serta wali karena UKT **tinggi** yang ditetapkan oleh kampus tidak terjangkau kemampuan **ekonomi kebanyakan** mahasiswa.

Selain itu, penetapan UKT di sejumlah PTN sering kali tidak disertai transparansi. Pada kasus lain misalnya, alih-alih refleksi diri, pihak kampus di Universitas Riau (UNRI) malah mempolisikan mahasiswa yang mengkritik UKT tinggi.

Rektor Unri Polisikan Mahasiswanya Buntut Kritik UKT Mahal-Broker Pendidikan

Raja Adil Siregar - detikJogja

Rabu, 08 Mei 2024 15:13 WIB

Hmm, udah nggak terbuka terus nggak mau dikritik lagi



Penetapan UKT Tuh Gimana Sih?

Kalau berdasarkan Permendikbudristek Nomor 2 Tahun 2024, Standar Satuan Biaya Operasional Pendidikan Tinggi (SSBOPT) mencakup keperluan berdasarkan jenis program studi, Indeks Kemahalan Wilayah, dan capaian standar nasional pendidikan tinggi (SNPT).

Melalui SSBOPT ini Kemendikbudristek menetapkan biaya kuliah tunggal (BKT), yaitu keseluruhan biaya operasional per tahun yang terkait langsung dengan proses pembelajaran mahasiswa di sebuah program studi di perguruan tinggi negeri.

Mendikbudristek menetapkan bahwa setiap PTN khususnya yang berbadan hukum (PTN-BH) wajib menyediakan kelompok tarif UKT 1 sebesar Rp500 ribu, UKT 2 sebesar Rp1 juta per semester, dan seterusnya. Pun, penetapan UKT ini tidak boleh lebih tinggi dari BKT.

Rata-rata setiap PTN-BH memiliki total 5-8 kelompok tarif UKT. Penentuan besaran UKT untuk tiap mahasiswa harus disesuaikan dengan kondisi ekonomi keluarga atau wali yang membiayai mahasiswa tersebut.

Berdasarkan Permendikbudristek Nomor 2 Tahun 2024, penetapan UKT ini juga dapat dikonsultasikan bersama dengan Kemendikbudristek. Jadi, ada mekanisme pemerintah bisa ikut memantau proses penetapan UKT tersebut.

Dalam proses penetapannya, calon mahasiswa diharuskan untuk memenuhi keperluan administrasi. Misalnya beberapa PTN mewajibkan mahasiswa/i melampirkan slip gaji orang tua/wali, rekening listrik/air, foto tempat tinggal, hingga surat keterangan RT/RW.



Terhalang UKT Tinggi

Banyak mahasiswa/i yang menerima penetapan **besaran** UKT jauh di atas kemampuan ekonomi mereka.

Di beberapa kasus, tingginya UKT mengakibatkan mahasiswa/i terilit utang/pinjaman online, tidak bisa melanjutkan kuliah, bahkan ada yang tidak dapat memenuhi kebutuhan dasarnya. Tidak sedikit pula mahasiswa yang harus bekerja di sela-sela kuliah agar bisa membayar UKT. Akhirnya, banyak mahasiswa yang kelelahan secara fisik dan mental, bahkan hingga meninggal dunia.

Kompas.com

Kronologi Meninggalnya Mahasiswa UNY di Tengah Perjuangan Mahalnya UKT - Kompas.com

Mahasiswa UNY, NRF, meninggal di saat dia berjuang agar tetap bisa berkuliah tengah mahalnya UKT bagi keluarga miskin asal Purbalingga...

14 Jan 2023

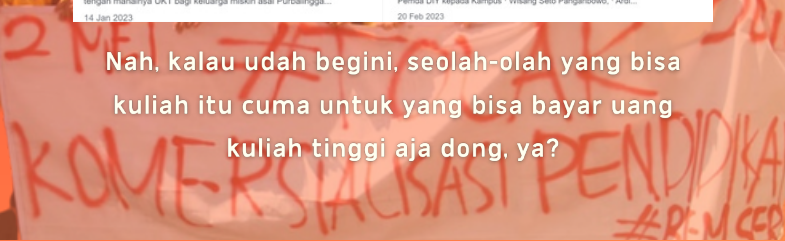
Kompas.com

Mahasiswa Asal Kebumen Diduga Bunuh Diri karena Biaya Kuliah, Begini Permintaan Pemda DIY kepada Kampus

Mahasiswa Asal Kebumen Diduga Bunuh Diri karena Biaya Kuliah, Begini Permintaan Pemda DIY kepada Kampus - Wisang Seto Pangaribowo, - Andi...

20 Feb 2023

Nah, kalau udah begini, seolah-olah yang bisa kuliah itu cuma untuk yang bisa bayar uang kuliah tinggi aja dong, ya?



Biaya UKT Tinggi, Camaba PTN Ini Pilih Mundur dan Kuliah di Universitas Swasta

Kampus swasta diminati karena keringanan biaya UKT yang dikurangi melalui prestasi.

Red: **Nora Azizah** Rep: **Wilda Fizriyani**



PTN yang seharusnya menjadi alternatif **pendidikan tinggi** dengan biaya yang lebih terjangkau malah jadi menyulitkan dan menjauhkan calon mahasiswa/i dalam mengakses pendidikan tinggi. Sayang kan, kalau misalnya kampus nggak bisa menjaring mahasiswa/i potensial karena keinginan untuk menetapkan UKT tinggi aja...

PTN-BH yang ditetapkan oleh pemerintah memiliki otonomi penuh baik secara akademik maupun nonakademik atas pengelolaan sumber daya, program studi, termasuk dosen dan tenaga kependidikan.

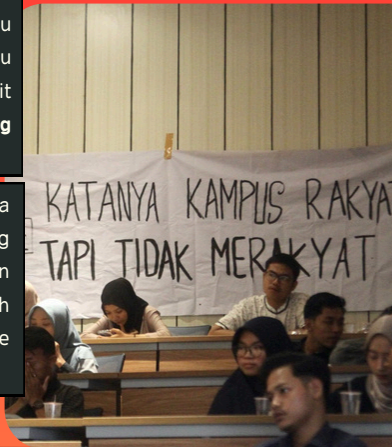
Selain itu, PTN-BH juga dapat memperoleh dana abadi serta suntikan dana **dari APBN**. Bahkan per Desember 2023 lalu, total dana tambahan dari APBN yang diberikan kepada PTN mencapai Rp1,9 Triliun untuk pemenuhan biaya operasional, dosen dan tendik, pengembangan, serta investasi.



Nah, harusnya segala 'keistimewaan' yang **dimiliki** PTN bisa memudahkan masyarakat, calon mahasiswa/i, untuk mengakses pendidikan yang berkualitas, bukan justru mempersulit.

Meski punya otonomi untuk mengelola diri sendiri, bukan berarti PTN-BH udah nggak perlu dipantau lagi. Kemendikbudristek juga perlu melakukan **monitoring** terkait penetapan **besaran UKT yang merugikan masyarakat.**

Di samping itu, PTN harusnya bisa membuka lebih banyak ruang dialog dengan mahasiswa/i, bukan menutup akses dialog terlebih sampai melaporkan mahasiswa ke kepolisian karena dikritik.



Hadeh... Kampus yang katanya tempat untuk mendorong berpikir kritis, kok malah jadi anti-kritik?!



Referensi

BBC. (2024, Mei 11). Pemerintah dan PTN disebut 'saling lempar tanggung jawab' soal kenaikan UKT - 'Tahun ini ada uang, tahun depan belum tau'. Diakses melalui <https://www.bbc.com/indonesia/articles/cd1w870ez0yo>

CNN Indonesia. (2024, Mei 9). Rektor Unri Disebut Langgar HAM usai Kebijakan Mahasiswa Kritik UKT. Diakses melalui <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20240509095604-12-1095681/rektor-unri-disebut-langgar-ham-usai-polisihan-mahasiswa-kritik-ukt>

Garnesia, Irma. (2023, Juli 25). Mahasiswa Yogyakarta Dicekik Biaya Kuliah: Terkurus Mental dan Fisik Karena UKT Mahal & Tak Tepat Sasaran. Project Multatuli. Diakses melalui <https://projectmultatuli.org/mahasiswa-yogyakarta-dicekik-biaya-kuliah-terkurus-mental-dan-fisik-karena-ukt-mahal-tak-tepat-sasaran/>

Tempo. (2024, Mei 11). Imbauan Kemendikbud ke PTN dalam Tetapkan UKT: Kewajiban Kelompok 1 dan 2. Diakses melalui <https://nasional.tempo.co/read/1866537/imbau-kemendikbud-ke-ptn-dalam-tetapkan-ukt-kewajiban-kelompok-1-dan-2>

Sumber Foto: BBC, CNN Indonesia, Kompas.com, Republika